

Dengan suatu itiqat yang baik dan cita-cita yang luhur sehingga berdirilah Pesantren Zainul Hasan. Sampai saat ini banyak didapatkan respon positif dari masyarakat sekitar, hal ini dapat dilihat dari awal berdirinya Pesantren Zainul Hasan sebelum adanya gedung dan kamar bagi para santri.

Masyarakat ikut serta membantu dan bergotong royong untuk menjadikan Pesantren Zainul Hasan menjadi lebih baik. Komunikasi dengan anggota masyarakat untuk mengembangkan ajaran islam, hubungan kekeluargaan telah dijalin dengan baik sehingga masyarakat dengan Pesantren Zainul Hasan dapat menyatu.

Begitupun apa yang dilakukan oleh KH. Mohammad Hasan dalam masa kepemimpinannya. Beliau selalu berhubungan baik dan selalu memenuhi undangan masyarakat di setiap hajat masyarakat.

Dengan adanya ajaran yang dibawa KH. Mohammad Hasan masyarakat merasa mulai jauh dari kebodohan terutama untuk generasi muda mudi di sekitar Pesantren Zainul Hasan. Hal ini dapat dilihat dengan terbukanya masyarakat untuk gotong royong membangun Pesantren Zainul Hasan.

D. Respon Masyarakat Terhadap KH. Mohammad Hasan

Menurut data wawancara yang saya dapatkan dilapangan adalah sebagai berikut. *Pertama*, saya Heri berprofesi sebagai tukang bangunan Yayasan, yang setiap harinya berada di lingkungan Pesantren Zainul Hasan Genggong merespon bahwa Tarekat Naqsyabandiyah

yang diterapkan oleh KH. Mohammad Hasan merupakan organisasi atau suatu perkumpulan yang bernilai positif bagi lingkungan masyarakat sekitar khususnya seluruh santri Pondok Genggong”.

Kedua, Syarifuddin santri yang saat ini berprofesi sebagai Ustad di Pondok Pesantren Genggong, dia mengatakan “Kyai sepuh (KH. Mohammad Hasan) ini adalah *waliyullah*, setiap yang beliau ajarkan insya Allah pasti saya ikuti, karena kita semua ini sudah banyak ketumpahan Barokah atas ke ‘alimnya dan kesholihannya Beliau”

Ketiga, seorang alumni yang bernama Ust. Bashori, salah satu senior Tarekat Naqsyabandiyah, beliau ingat apa yang pernah disampaikan KH. Mohammad Hasan dimasa lampau “kiamat tak akan tiba bila masih ada orang yang mengamalkan bacaan Tarekat ini”.